

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

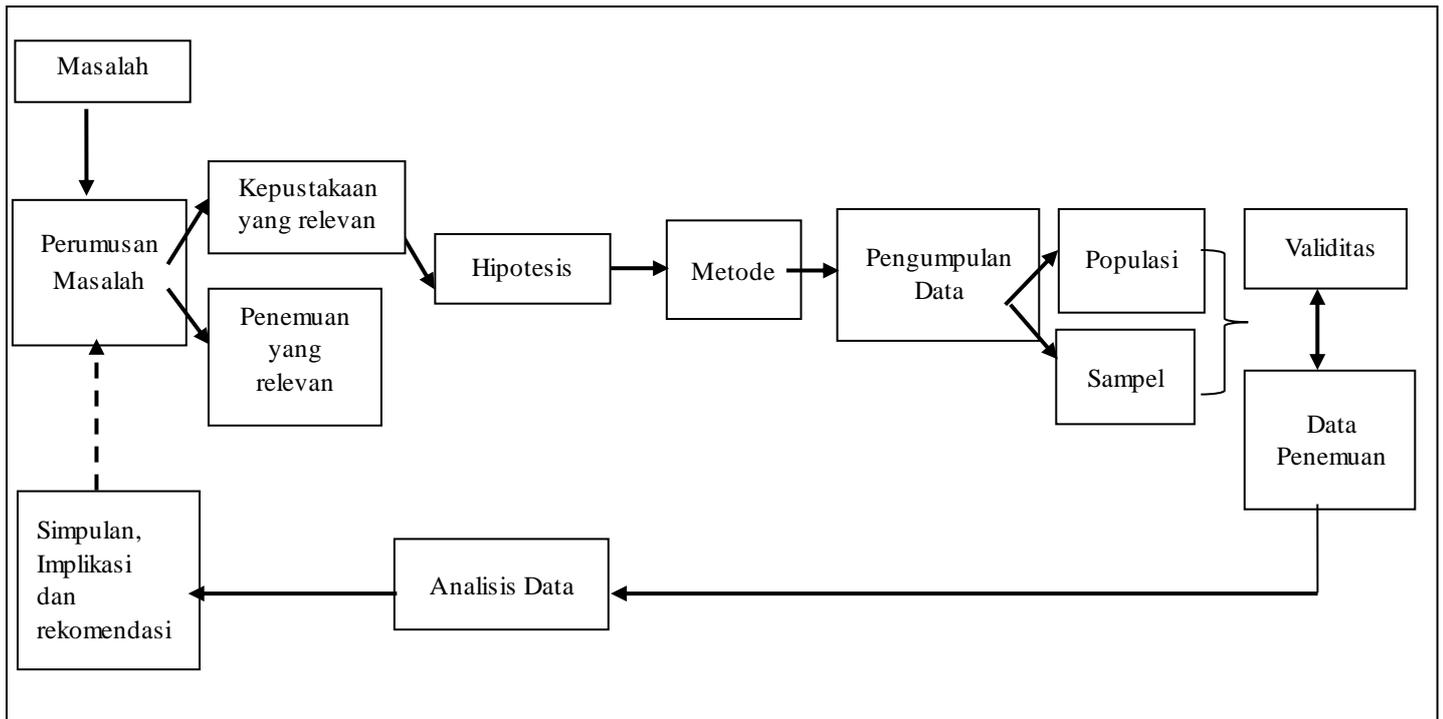
#### **A. Desain Penelitian**

Desain Penelitian merupakan dasar dalam melakukan suatu penelitian, desain penelitian memerlukan suatu perencanaan yang dilakukan agar terpetakan secara skematis dan sistematis. Menurut Parson (dalam Moh.Nazir, 2011, hlm 13) menyatakan bahwa peneliti adalah pencarian atau sesuatu secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang disebabkan. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik dan benar menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien.

Desain penelitian dapat dijadikan sebagai pegangan yang jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya, menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian, memberi gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan. Dari pemaparan yang dikemukakan diatas, maka dengan adanya desain penelitian ini akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 22) langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memilih masalah;
2. Studi pendahuluan;
3. Merumuskan masalah;
4. Merumuskan anggapan dasar;
5. Merumuskan hipotesis;
6. Memilih pendekatan;
7. Menentukan variabel dan sumber data;
8. Menentukan dan menyusun instrumen;
9. Mengumpulkan data;
10. Analisis data;
11. Menarik kesimpulan; dan
12. Menulis laporan.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah dikemukakan sebelumnya, desain dalam penelitian ini yang akan dibuat oleh peneliti yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Berdasarkan gambar tabel 3.1, langkah pertama dalam penelitian berdasarkan desain penelitian yang telah dibuat adalah melakukan penemuan masalah, dengan melakukan studi literasi terkait permasalahan yang akan dikaji kemudian melakukan studi pendahuluan pada lokasi penelitian yang telah ditunjuk. Langkah kedua yaitu dilakukan perumusan masalah untuk dipecahkan melalui teori yang terkait serta penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diselesaikan. Output dari perumusan masalah yaitu adanya anggapan dasar atau hipotesis penelitian. Langkah ketiga yaitu penentuan metode, yang didalamnya terdapat penentuan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan membuat instrumen penelitian serta pendataan populasi penelitian untuk kemudian dilakukan penentuan sampel dari jumlah populasi yang ada, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel sesuai ketentuan.

Langkah ke-empat yaitu melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Dilanjutkan pengumpulan data melalui

penyebaran instrumen penelitian yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Untuk kemudian dilakukan pengolahan data serta penarikan simpulan, implikasi dan rekomendasi terkait permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Profesionalisme Guru**

Secara operasional, profesionalisme guru diartikan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Profesionalisme guru dalam penelitian ini diamati dari aspek-aspek sebagai berikut.

- a. Komitmen dan konsistensi diukur dari: komitmen terhadap karir, pekerjaan dan setiap orang
- b. Tanggung jawab yang diukur dari tanggung jawab terhadap pekerjaan, keilmuan, dan pelayanan pelanggan.
- c. Keterbukaan yang diukur dari ide-ide baru, dan orientasi terhadap dunia luar.
- d. Orientasi terhadap reward/punishment yang diukur dari memiliki kepastian gaji, status yang jelas, dan memiliki kode etik.
- e. Kemampuan/kreativitas yang diukur dari mampu berperilaku pamong, mampu berkolaborasi, strategi baru, kompetensi, mengajar, menganalisis data, dll

### **2. Kinerja Guru**

Kinerja guru merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Karena kinerja guru dalam penelitian ini adalah proses dimana guru menunjukkan kemampuan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Kinerja guru terdiri dari mengkritisi kurikulum secara mandiri, mengelola kelas dan pembelajarannya, juga dapat meningkatkan cara mengajarnya. Guru berkomunikasi langsung dengan peserta didik yang merupakan output dari sekolah yang dapat dijadikan bahan evaluasi mutu pendidikan.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan teknik yang digunakan dalam membantu mengumpulkan data serta menganalisis agar memperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Sebagaimana Sugiyono (2012, hlm 1) mengungkapkan bahwa Metode penelitian pada dasarnya diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh profesionalisme guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Bojongloa Kidul. Dimana penelitian yang akan digunakan adalah penelitian yang bersifat Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memahami masalah berdasarkan peristiwa yang sedang berlangsung pada saat ini. Metode deskriptif akan mendeskripsikan secara spesifik hubungan variabel-variabel, sehingga melalui penelitian deskriptif ini diharapkan akan mampu mengumpulkan data, mengolah data, serta menganalisis data untuk memecahkan masalah yang terjadi pada kondisi saat ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode deskriptif ini dapat memecahkan masalah yang dipusatkan terhadap masalah-masalah yang aktual yang terjadi di masa sekarang. Metode deskriptif ini diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat kepada peneliti tentang pengaruh profesionalisme guru terhadap Kinerja Guru di SMK Se-Kecamatan Bojongloa Kidul.

Selain metode deskriptif, peneliti juga menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan metode bilangan menjadi bagian dari alat ukur, atau pendekatan penelitian melalui pengolahan data melalui hasil hitung statistika. Dalam pendekatan kuantitatif, diperlukan variabel-variabel sebagai objek penelitian yang selanjutnya didefinisikan dalam bentuk operasional variabel. Kemudian variabel-variabel tersebut diukur tingkat reliabilitasnya dan validitasnya yang akan menentukan kualitas

penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Variabel Y sehingga dapat memperoleh data yang diolah menggunakan perhitungan statistika.

#### **D. Partisipan**

Dalam sebuah penelitian, partisipan berperan penting dalam mendukung penelitian. Hal ini dikarenakan setiap data yang diambil haruslah bersifat primer dan skunder, artinya dalam proses pengumpulan data, peneliti mengadakan pengamatan langsung dalam penelitian, pengambilan data yang berupa angket hingga mendengarkan secermat mungkin data apa saja yang diperlukan dalam mendukung penelitian ini. Sependapat dengan Arikunto (2010, hlm 172) sumber data adalah sumber dimana data yang diperoleh, dalam pengambilan sumber data penelitian berasal dari populasi dan sample. Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif, maupun kualitatif, dan karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Partisipan dalam penelitian ini adalah para kepala sekolah di setiap Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Bojongloa Kidul perantara izin penelitian disekolah terkait, Para Guru dan staf kepegawaian di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Bojongloa Kidul sebagai sampel penelitian dan para pegawai kota dan kecamatan sebagai perantara izin dalam melakukan penelitian.

#### **E. Lokasi**

Dalam menentukan tempat yang akan dipilih untuk melakukan penelitian, peneliti memilih tempat yang terjangkau dari segi materil dan jarak, dengan memilih objek penelitian yang terjangkau, diharapkan penelitian ini mampu mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti memilih tempat di SMK di Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Hal ini dikarenakan objek yang terjangkau, dan peneliti memiliki pengalaman khusus

dengan sekolah sebagaimana peneliti telah melakukan Program Pengalaman Lapangan selama 4 bulan di salah satu SMK tersebut.

## F. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk dapat diteliti. Seperti yang sudah dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002, hlm 108) yaitu “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”, sementara, menurut Sugiyono (2012, hlm 90) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari penjelasan tersebut, populasi yang diambil harus memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti serta jenis instrumen yang digunakan harus tepat.

Adapun permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana pengaruh profesionalisme guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung Jawa Barat. Dari permasalahan diatas maka ditarik kesimpulan bahwasanya yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru SMK di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Bojongloa Kidul.

Adapun populasi sekolah menengah kejuruan se-Kecamatan Bojongloa Kota Bandung ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi**

No	Nama Satuan Pendidikan	Jumlah Guru
1	SMK AQUA VITAE	20
2	SMK BANDUNG SELATAN 1	52
3	SMK BANDUNG SELATAN 2	40
4	SMK BANDUNG UTARA	23
5	SMK KIMIA PERMENTASI	17
6	SMK TERPADU AD DIMYATI	29
<b>TOTAL</b>		<b>181</b>

## G. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian populasi yang mempunyai karakteristik sama. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Sugiyono (2008, hlm 118) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling* yang dikemukakan oleh Akdon (2005, hlm 100) bahwa *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi tersebut.

Dengan perhitungan untuk menentukan ukuran sample maka diambil rumus dari Taro Yamane atau Slovin (dalam Riduwan 2007: hlm. 65) :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{181}{181 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{181}{(181)(0,01) + 1} = \frac{181}{2,81} = 64,6$$

**= 70 Responden**

Sumber : Taro Yamane atau Slovin (dalam Riduwan 2007: hlm. 65)

Dari perhitungan tersebut maka ditentukan banyaknya responden untuk penelitian ini adalah 70 responden. Dari jumlah responden yang didapat kemudian dicari untuk pengambilan responden dari tiap-tiap unit sekolah dengan rumus berikut.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel**

No	Nama Satuan Pendidikan	n1 = N1/N.n	Jumlah
1	SMKS AQUA VITAE	20 : 181 x 70	7.7 = 8
2	SMKS BANDUNG SELATAN 1	52 : 181 x 70	20.1 = 20
3	SMKS BANDUNG SELATAN 2	40 : 181 x 70	15.4 = 15
4 <sup>e</sup>	SMKS BANDUNG UTARA	23 : 181 x 70	8.8 = 9
5 <sup>r</sup>	SMKS KIMIA PERMENTASI	17 : 181 x 70	6.5 = 7
6	SMKS TERPADU AD DIMYATI	29 : 181 x 70	11.2 = 11
d	<b>TOTAL</b>		<b>70</b>

asarkan tabel diatas maka dapat diketahui jumlah responden untuk SMKS Aqua Vitae sebanyak 8 orang responden, untuk SMKS Bandung Selatan 1 sebanyak 20 orang responden, untuk SMKS Bandung Selatan 2 sebanyak 15 orang responden, untuk SMKS Bandung Utara sebanyak 9 orang responden, untuk SMKS Kimia Permentasi sebanyak 7 orang responden, untuk SMKS Terpadu Ad Dimiyati sebanyak 11 orang responden.

#### H. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 102) mengemukakan bahwa: “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Sedangkan menurut Arikunto Suharsimi (2007, hlm. 100) bahwa “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulna agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Alat ukur atau instrumen digunakan harus berdasarkan pada karakteristik variabel yang diteliti.

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket, yang dimana adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. (Arikunto, 2007, hlm 151)

Angket dapat disebar dan dijawab oleh responden dalam waktu relatif singkat sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, maka diperlukan kisi-kisi instrumen yang digunakan, kisi-kisi instrumen terdiri dari aspek yang merupakan ciri dari variabel yang

digunakan, selanjutnya aspek tersebut diturunkan menjadi indikator - indikator.

Untuk lebih jelasnya pengembangan instrumen yang telah menjadi indikator tersebut diturunkan kembali menjadi sub indikator yang diturunkan kembali menjadi item pernyataan, yang selanjutnya disebut dengan instrumen penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis angket, yaitu angket variabel X (Profesionalisme Guru) dan angket Variabel Y (Kinerja Guru).

Variabel pertama yaitu variabel X tentang Profesionalisme Guru yang kemukakan oleh Muchtar (2003, hlm 26).

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Profesionalisme Guru**

Variabel	Indikator	Sub- Indikator	No. Soal (Item)	Jumlah
Profesionalisme Guru	a) Komitmen dan koonsistensi	(1) Bagaimana guru dapat berkomitmen terhadap karier di sekolah.	1,2,3	3
		(2) Bagaimana seorang pengajar berkomitmen terhadap pekerjaanya		
		(3) Bagaimana guru mampu berkomitmen terhadap setiap masyarakat di Sekolah		
	b) Tanggung Jawab	(1) Bagaimana seorang guru mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan Keilmuan	4,5,6,7, 8,9,10	7
		(2) Bagaimana seorang guru mampu		

Variabel	Indikator	Sub- Indikator	No. Soal (Item)	Jumlah
		berorientasi terhadap pelayanan pelanggan dan bekerja sesuai prioritas		
		(3) Bagaimana seorang guru mampu bertanggung jawab secara sosial, moral dan keilmuan		
	c) Keterbukaan	(1) Bagaimana seorang guru mampu menerapkan dan terbuka terhadap ide-ide baru	11,12	2
		(2) Bagaimana guru mampu berorientasi terhadap dunia luar		
	d) Orientasi Terhadap Reward/Punishment	(1) Memiliki Kepastian Upah atau gaji	13,14, 15,16	4
		(2) Memiliki status yang jelas		
		(3) Menghargai/memiliki kode etik		
		(4) Orientasi Prestice		
	e) Kemampuan dan Kreativitas	(1) Memiliki sifat mengayomi	17,18, 19,20, 21,22, 23,24, 25,26, 27,28, 29,30	14
		(2) Membangun norma kolaborasi dengan rekan kerja		

Variabel	Indikator	Sub- Indikator	No. Soal (Item)	Jumlah
		(3)Mampu bekerjasama dalam masyarakat		
		(4)Mampu diskusi tentang strategi baru.		
		(5)Mampu menyelesaikan masalah didalam sekolah		
		(6) Mampu mengajar dengan baik.		
		(7)Mampu menganalisis kondisi siswa		
		(8)Mampu menyelesaikan masalah siswa dengan baik.		
		(9)Mampu meningkatkan strategi dalam proses belajar		
		(10)Pengendalian kondisi kelas		
		(11)Mampu menghadapi setiap manusia yang		

Variabel	Indikator	Sub- Indikator	No. Soal (Item)	Jumlah
		berbeda		
		(12) Mampu saling mendorong atau memotivasi		
		(13) Memiliki keahlian khusus dalam bidang tertentu		
		(14) Memiliki kompetensi terhadap pendidikan khususnya pembelajaran		
		(15) Mengedepankan uji kompetensi sebagai jaminan menjadi guru profesional		
		(16) Mengikuti sertifikasi		

Variabel kedua adalah variabel Y tentang Kinerja Guru yang dikemukakan oleh Uzer Usman (2003: 10-19) dalam bukunya mengemukakan pendapat bahwa ada beberapa indikator yang dapat dilihat peran guru dalam meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru**

Variabel	Indikator	Sub- Indikator	No. Soal (Item)	Jumlah
Kinerja Guru	a) Perencanaan Program Pembelajaran	(1)Seorang guru menyusun program pembelajaran.	1,2,3,4,	4
		(2)Dapat mengembangkan bahan pengajaran		
		(3)Menerapkan sumber pembelajaran		
	b) Melaksanakan Program Pembelajaran	(4) Mengatur tata ruang kelas dalam mengatur pembelajaran	5,6,7,8,	17
		(5) Membuka Pelajaran	9,	
		(6) Penggunaan beberapa metode belajar	10,11,1	
		(7)Memberi kesempatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran	2,13,	
		(8) Menutup pelajaran	14,15,1	
		(9)Pemberian tugas kepada siswa	6,	
c) Menilai atau Mengevaluasi Hasil PBM	(1)Menilai Prestasi murid dalam belajar sebagai acuan dalam kepentingan pelajaran.	17,18,1	5	
	(3)Menganalisis proses dan hasil belajar siswa dalam mengupayakan peningkatan prestasi siswa dan penentuan	9,		
			20,21	
			22,23,2	
			4,25	

Variabel	Indikator	Sub- Indikator	No. Soal (Item)	Jumlah
		ketuntasan belajar		
		(4)Memanfaatkan hasil penilaian secara umum		
	d) Program Perbaikan	(1) Melakukan program pengayaan.		
		(2)Meakukan remedial terhadap siswa yang dirasa belum tuntas sebagai cara dapam peningkatan prestasi siswa.	26,27,28,29,	4

Cara dalam mengisi instrumen yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tanda checklist, dimana responden memberikan tanda ( $\surd$ ) pada alternatif jawaban yang telah disediakan peneliti berdasarkan pendapatnya.

Instrumen yang telah disusun kemudian tidak langsung disebar, melainkan di uji terlebih dahulu validitas dan reliabilitas dari angket tersebut. Hal ini dilakukan agar memenuhi syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 137) bahwa, “jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.”

Hubungan antara variabel tersebut dikaji melalui tahapan sebagai berikut: (1) pengembangan instrumen penelitian untuk setiap variabel dilanjutkan dengan ujicoba untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen

yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian; (2) pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan instrumen terhadap sejumlah sampel yang telah ditetapkan.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu proses pengujian untuk mengukur keabsahan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Hal ini sangat penting dilakukan, karena melalui uji validitas akan diketahui tingkat ke-validitas-an instrumen penelitian yang akan berpengaruh terhadap keabsahan data. Data yang valid tersebut merupakan alat yang dapat dijadikan pembuktian atas hipotesis yang telah dirumuskan.

Prosedur dalam pelaksanaan uji validitas yaitu instrumen penelitian disebarkan kepada sejumlah subyek yang bukan merupakan sampel penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama dengan subyek yang akan dijadikan sampel penelitian. Kemudian akan dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas. Instrumen penelitian yang berupa angket atau kuisisioner akan dinyatakan valid, apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 121): “Uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2016 hlm. 183) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

*Sumber : Sugiyono (tahun 2016 hlm 121)*

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 N = Jumlah Sampel

$$\begin{aligned}\sum X &= \text{Jumlah skor dalam distribusi X} \\ \sum Y &= \text{Jumlah skor dalam distribusi Y} \\ \sum XY &= \text{Jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan}\end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* selanjutnya dilakukan uji signifikansi menggunakan rumus Uji-t sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t- hitung = Nilai t- hitung

r = Koefisien korelasi hasil r-hitung

n = Jumlah responden

Hasil perhitungan t-hitung kemudian dikonsultasikan dengan distribusi (tabel t), yang diketahui taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk = n - 2), sehingga dk = 25 - 2 = 23. Dengan uji satu pihak (*One Tail Test*) maka diperoleh t- tabel = 1,714. Perolehan t- tabel = 1,714 merupakan hasil dari pengurangan 2 dari jumlah responden uji validitas dan reliabilitas yang kemudian dikonsultasikan distribusi (tabel t). Setelah mendapatkan nilai t- hitung selanjutnya dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- a. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka item soal dinyatakan **valid**;
- b. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka item soal dinyatakan **tidak valid**;

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba angket dengan rumus diatas dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2013*, maka hasil uji coba validitas dari variabel X (profesionalisme guru) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**  
**(Profesionalisme Guru)**

No Item	Koefisien Korelasi	t- Hitung	t- Tabel	Kesimpulan	Keterangan
1	0,676	4,403	1,714	Valid	Diambil
2	0,838	7,352	1,714	Valid	Diambil
3	0,715	4,899	1,714	Valid	Diambil

No Item	Koefisien Korelasi	t- Hitung	t- Tabel	Kesimpulan	Keterangan
4	0,5972	3,571	1,714	Valid	Diambil
5	0,62	3,789	1,714	Valid	Diambil
6	0,881	8,935	1,714	Valid	Diambil
7	0,589	3,499	1,714	Valid	Diambil
8	0,875	8,657	1,714	Valid	Diambil
9	0,369	1,903	1,714	Valid	Diambil
10	0,929	12,03	1,714	Valid	Diambil
11	0,591	3,515	1,714	Valid	Diambil
12	0,751	5,461	1,714	Valid	Diambil
13	0,309	1,559	1,714	Tidak Valid	Dihapus
14	0,121	0,586	1,714	Tidak Valid	Dihapus
15	0,674	4,376	1,714	Valid	Diambil
16	0,468	2,376	1,714	Valid	Diambil
17	0,706	4,776	1,714	Valid	Diambil
18	0,715	4,908	1,714	Valid	Diambil
19	0,531	3,007	1,714	Valid	Diambil
20	0,665	4,275	1,714	Valid	Diambil
21	0,733	5,172	1,714	Valid	Diambil
22	0,398	2,078	1,714	Valid	Diambil
23	0,734	5,186	1,714	Valid	Diambil
24	0,839	7,395	1,714	Valid	Diambil
25	0,649	4,087	1,714	Valid	Diambil
26	0,631	3,896	1,714	Valid	Diambil
27	0,799	6,383	1,714	Valid	Diambil
28	0,617	3,764	1,714	Valid	Diambil
29	0,457	2,467	1,714	Valid	Diambil
30	0,591	3,357	1,714	Valid	Diambil
31	0,547	3,313	1,714	Valid	Diambil
32	0,012	0,059	1,714	Tidak Valid	Dihapus

Sumber : *Microsoft Excel 2013*

Berdasarkan perhitungan uji validitas variabel X didapatkan jumlah data yang tidak valid berjumlah 3 item, yang dimana terdapat pada item 13,14, dan 32. Dan dari konsultasi dengan pembimbing akademik, maka diputuskan bahwasanya data yang tidak valid akan dihapus.

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba angket dengan rumus diatas dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2013*, maka hasil uji coba validitas dari variabel X (Kinerja Guru) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**  
**(Kinerja Guru)**

No Item	Koefisien Korelasi	t- Hitung	t- Tabel	Kesimpulan	Keterangan
1	0,68215	4,47404	1,714	Valid	Diambil
2	0,6377	3,9703	1,714	Valid	Diambil
3	0,58132	3,42634	1,714	Valid	Diambil
4	0,60495	3,64359	1,714	Valid	Diambil
5	0,72743	5,0841	1,714	Valid	Diambil
6	0,87645	8,7296	1,714	Valid	Diambil
7	0,45431	2,44574	1,714	Valid	Diambil
8	0,81922	6,85088	1,714	Valid	Diambil
9	0,7737	5,85675	1,714	Valid	Diambil
10	0,91001	10,5268	1,714	Valid	Diambil
11	0,81767	6,81172	1,714	Valid	Diambil
12	0,32182	1,63066	1,714	Tidak Valid	Dihapus
13	0,47191	2,56703	1,714	Valid	Diambil
14	0,43802	2,33674	1,714	Valid	Diambil
15	0,48922	2,69015	1,714	Valid	Diambil
16	0,85741	7,99	1,714	Valid	Diambil
17	0,77972	5,97221	1,714	Valid	Diambil
18	0,86828	8,39417	1,714	Valid	Diambil
19	0,70093	4,71317	1,714	Valid	Diambil
20	0,68276	4,48148	1,714	Valid	Diambil
21	0,38714	2,01368	1,714	Valid	Diambil
22	0,84713	7,64556	1,714	Valid	Diambil
23	0,69776	4,67151	1,714	Valid	Diambil
24	0,57332	3,35584	1,714	Valid	Diambil
25	0,68765	4,54218	1,714	Valid	Diambil
26	0,76365	5,67247	1,714	Valid	Diambil
27	0,8024	6,4482	1,714	Valid	Diambil
28	0,7998	6,39009	1,714	Valid	Diambil
29	0,59899	3,58738	1,714	Valid	Diambil

*Sumber : Microsoft Excel 2013*

Berdasarkan perhitungan uji validitas variabel Y (Kinerja Guru) didapatkan jumlah data yang tidak valid berjumlah 1 item, yang dimana terdapat pada item 12. Dan dari konsultasi dengan pembimbing akademik, maka diputuskan bahwasanya data yang tidak valid akan dihapus

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keandalan dan ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, jika instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali menghasilkan nilai ukur yang sama dan tetap. Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data (dalam Arikunto, 2010: hlm.170).

Mengenai reliabilitas, Arikunto (2010 : hlm. 190) mengemukakan untuk mengukur reliabilitas angket, digunakan rumus *Cronbach Alpha* :

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber : Arikunto (2010: hlm. 190)

Keterangan :

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap item

$\sigma_t^2$  = Varian total

$r_{11}$  = reliabilitas angket yang dicari

n = banyaknya item dalam angket

Dalam implementasinya, Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 21.0*. Hasil dari nilai reliabilitas ( $r_{xy}$ ) dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* dengan  $dk = n - 1 = 25 - 1 = 24$ , signifikansi 5%, maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,404$ . Berikut langkah-langkah pengolahan data dengan menggunakan *SPSS Versi 21.0 for Windows*:

- a. Persiapkan data yang akan diuji dalam format doc, excel, atau yang lainnya;
- b. Buka program *SPSS 21.0* dan klik *Variable View*, pada bagian pojok kiri bawah;
- c. Pada bagian Nama tuliskan X\_1 sampai dengan X\_32 (karena item angket ada 32 item), pada bagian *Decimals* ubah semua menjadi angka 0 (nol), abaikan yang lainnya;
- d. Klik *Data View*, masukan data angket dengan *Copy* dan *Paste*;

- e. Selanjutnya, dari menu *SPSS* pilih *Analyze*, lalu klik *Scale*, kemudian klik *Reliability Analyze*
- f. \Selanjutnya akan muncul dialog baru dnegan nama *Reliability Analyze*, masukan semua variabel ke kotak itmes, kemudian pada bagian model pilih *Alpha*;
- g. Langkah selanjutnya adalah klik *Statistic* pada *Descriptive for*, klik *Scale if item deleted*, selanjutnya klik *Continue*. Abaikan pilihan yang lainnya; dan
- h. Langkah terakhir adalah klik *Ok* untuk mengakhiri perintah, setelah itu akan muncul tampilan outputnya, selanjutnya tinggal menginterpretasikan.

Dari langkah-langkah tersebut akan menghasilkan output yang kemudian harus diinterpretasikan melalui uji coba hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  berarti **Reliabel**; dan
- b. Jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  berarti **Tidak Reliabel**.

Uji reliabilitas variabel X yaitu tentang Profesionalisme guru yang dilakukan di SMK di Kecamatan Bojongloa Kidul dengan jumlah sampel sebanyak 25 responden menggunakan program aplikasi *SPSS Versi 21.0 for Windows*, sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**  
**(Profesionalisme Guru)**

No	Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Ket
1	Profesionalisme Guru	29	,947	0,404	<b>Reliabel</b>

: *SPSS Versi 21.0 for windows*

Berdasarkan perhitungan relabilitas tersebut diperoleh nilai  $r_{\text{hitung}} = 0,947$  sedangkan nilai  $r_{\text{tabel}} = 0.404$ . Kemudian langkah selanjutnya adalah membandingkan antara  $r_{\text{hitung}}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$ , dimana  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  yang artinya bahwa instrumen penelitian yang berjumlah 29 item

dapat dikatakan **reliabel**, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas variabel Y yaitu tentang Kinerja Guru yang dilakukan di SMK di Kecamatan Bojongloa Kidul dengan jumlah sampel sebanyak 25 responden menggunakan program aplikasi *SPSS Versi 21.0 for Windows*, sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**  
**(Kinerja Guru)**

No	Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Ket
1	Kinerja Guru	28	,955	0,404	<b>Reliabel</b>

*r* : *SPSS Versi 21.0 for windows*

Berdasarkan perhitungan reliabilitas tersebut diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,955$  sedangkan nilai  $r_{tabel} = 0.404$ . Kemudian langkah selanjutnya adalah membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , dimana  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang artinya bahwa instrumen penelitian yang berjumlah 28 item dapat dikatakan **reliabel**, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan pemaparan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata. Berdasarkan desain penelitian yang telah diajukan, maka penjelasan mengenai prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Penemuan masalah. Pada tahap ini peneliti melakukan studi literasi terkait permasalahan yang akan dikaji kemudian melakukan studi pendahuluan untuk mengkonfirmasi permasalahan tersebut terjadi atau tidak pada sekolah yang ditunjuk oleh peneliti atas persetujuan dosen pembimbing untuk dilakukan pengkajian dalam penelitian. Masalah

dalam penelitian ini terkait Profesionalisme Guru di SMK Se-Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung Jawa Barat

2. Perumusan Masalah. Pada tahap ini peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian untuk dipecahkan dalam penelitian;
3. Merumuskan Anggapan Dasar. Pada tahap ini peneliti mengkaji teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian yang bersumber dari pendapat para ahli dan kebijakan yang berlaku;
4. Perumusan Hipotesis. Pada tahap ini peneliti merumuskan hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan dan teori yang digunakan;
5. Memilih Pendekatan. Pada tahap ini peneliti memilih jenis pendekatan kuantitatif;
6. Penentuan variabel dan sumber data. Pada tahap ini peneliti mencari variabel X dan Y serta sumber data yang berkaitan dengan penelitian;
7. Menentukan dan menyusun Instrumen. Pada tahap ini peneliti merancang instrumen penelitian yang berdasar pada teori dan kebijakan yang telah ditetapkan;
8. Uji Instrumen. Pada tahap ini peneliti melakukan uji instrumen untuk mengetahui apakah instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas;
9. Pengumpulan Data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui penyebaran instrumen kepada sampel yang telah ditentukan sebelumnya;
10. Analisis Data. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dari instrumen yang telah diisi oleh responden untuk kemudian diolah sesuai dengan kebutuhan peneliti, sehingga peneliti mendapatkan hasil dan jawaban atas hipotesis penelitian;
11. Kesimpulan dan Saran. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah didapat dan memberikan saran terkait penelitian yang telah dilakukan; dan
12. Pelaporan. Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian dalam skripsi.

## J. Analisis Data

Dikarenakan penelitian dengan kuantitatif maka analisisnya menggunakan analisa kuantitatif untuk mengacu data penelitian, menggunakan statistik yang terdiri dari:

1. Statistik deskripsi, yaitu untuk menggambarkan atau mendeskripsikan setiap variabel dalam bentuk rata-rata, modus, simpangan baku, tabel, dan grafik. Fungsi analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh. Gambaran umum ini bisa dijadikan acuan untuk melihat karakteristik data yang telah diperoleh.
2. Statistik inferensial, yaitu untuk menguji dengan korelasi, dengan regresi sebelum uji kompetensi dilakukan. Biasanya uji kompetensi terdiri dari uji persyaratan analisis, uji normalitas.
3. Analisis data untuk pengujian hipotesis, Analisis pengujian hipotesis dilakukan untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis penelitian didukung atau tidak didukung oleh fakta empiric. Analisis pengujian hipotesis dapat dilakukan setelah uji prasyarat analisis dipenuhi.

Sebelum menganalisis data peneliti harus membuat atau mengetahui teknik pengumpulan data. Adapun tahapan analisis data, sebagai berikut :

### 1. Seleksi data

Seleksi angket dilakukan setelah data terkumpul. Proses seleksi angket merupakan kegiatan awal atau persiapan dalam analisis data, yaitu peneliti memeriksa kelengkapan angket yang telah terkumpul setelah disebarkan. Kegiatan ini penting dilakukan untuk meyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul siap untuk diolah lebih lanjut. Adapun langkah-langkah dalam tahap seleksi angket, sebagai berikut :

- a. Memeriksa apakah data semua angket dari responden sudah terkumpul.
- b. Memeriksa apakah semua pertanyaan dalam angket dijawab sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

c. Memeriksa apakah data yang telah terkumpul tersebut layak untuk diolah.

## 2. Klasifikasi Data

Menurut Riduwan (2007, hlm.60) “Klasifikasi data merupakan usaha menggolongkan, mengelompokan dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti”. Setelah data di seleksi, maka langkah selanjutnya yaitu dengan mengumpulkan hasil angket secara keseluruhan dari responden berdasarkan pada variabel penelitian, yaitu variabel X (Profesionalisme Guru) dan variabel Y (Kinerja Guru). Selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian skor terhadap setiap alternative jawaban sesuai dengan kriteria skor yang sudah di tentukan sebelumnya. Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan skor rata-rata responden terhadap dua variabel yang diteliti. Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor rata-rata responden terhadap dua variabel yang diteliti.

Kriteria skor yang digunakan untuk setiap alternatif jawaban pada item instrumen yang memberikan pernyataan positif dalam penelitian ini dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm.108) yaitu sebagai berikut:

**Table 3.9**  
**Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor / Bobot
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

*Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 108)*

Menurut tabel 3.9, skor tertinggi sebesar 5 dengan alternatif jawaban Selalu, dan skor terendah sebesar 1 dengan alternatif jawaban Tidak Pernah

## 3. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden Perhitungan Rata-Rata (*Weight Means Score*)

Perhitungan dengan teknik ini digunakan untuk menghitung nilai kecenderungan jawaban responden terhadap variabel yang di teliti. Melalui perhitungan ini dapat menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria tolak ukur yang telah ditentukan.

Menurut Sugiyono (2012, hlm.123) perhitungan dari rumus WMS (*Weight Means Score*) adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Sumber : Sugiyono (2010 hlm 123)

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata skor responden

X = Jumlah Skor dari jawaban responden

n = Jumlah Responden

Langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*.
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
- c. Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- d. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- e. Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS.
- f. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel atau dengan kata lain mengetahui arah kecenderungan masing-masing variabel.

#### 4. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Setelah menghitung kecenderungan umum skor variabel x dan y berdasarkan perhitungan rata-rata (*Weight Means Score*). Selanjutnya adalah

mengubah skor mentah yang didapat dari hasil klasifikasi data menjadi skor baku dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak.

Mengubah Skor mentah menjadi skor baku bermanfaat untuk menaikan (mengubah) data ordinal menjadi data interval dengan jalan mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan rumus (Riduwan, 2013, hlm. 31):

$$T_i = 50 + 10 \left( \frac{X_i - \bar{X}}{s} \right)$$

Sumber : Riduwan (tahun 2013 hlm 31)

Keterangan:

$T_i$  : Skor Baku

$X_i$  : Skor Mentah

$S$  : Standar Deviasi

$\bar{x}$  : Rata-rata (*mean*)

Untuk menggunakan rumus diatas, maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- Menentukan skor mentah terbesar dan terkecil;
- Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah ( $STT - STR$ ) sebagai berikut

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

Sumber : Riduwan (tahun 2013 hlm 31)

- Menentukan banyak kelas (BK) dengan menggunakan rumus Struggess sebagai berikut:

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

Sumber : Riduwan (tahun 2013 hlm 31)

- Menentukan panjang kelas interval  $i$ ), dengan rumus rentang dibagi dengan banyaknya kelas, seperti berikut ini:

$$i = \frac{R}{BK}$$

*Sumber : Riduwan (tahun 2013 hlm 31)*

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi;
- f. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

*Sumber : Riduwan (tahun 2013 hlm 31)*

- g. Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

*Sumber : Riduwan (tahun 2013 hlm 31)*

- h. Menghitung data mentah menjadi data baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \left( \frac{x_i - \bar{x}}{s} \right)$$

*Sumber : Riduwan (tahun 2013 hlm 31)*

## 5. Uji Normalitas Distribusi Data Variabel X dan Variabel Y

Uji normalitas distribusi data terhadap variabel X dan variabel Y digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data selanjutnya menggunakan teknik statistik parametrik apabila penyebaran data dinyatakan normal, namun sebaliknya apabila penyebaran data tidak normal maka dilakukan teknik statistik non-parametrik.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Passage for School Science*) Versi 21.0 for Windows dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun langkah-

langkah dalam menghitung skor kecenderungan masing-masing variabel dengan menggunakan *SPSS Versi 21.0 for Windows* sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS;
- b. Masukkan data mentah Variabel X dan Y pada data *view*;
- c. Klik *variabel view*, kolom *name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, kolom *decimal* = 0, kolom label diisi dengan nama masing-masing variabel, selebihnya biarkan seperti itu;
- d. Klik *Analyze*, sorot pada *Nonparametric Test*, kemudian klik *1-Sample K-S*;
- e. Sorot Variabel X pada kotak *Test Variable List* dengan mengklik tanda panah.;
- f. Klik *options* kemudian pilih *descriptive* pada *statistic* dan *exclude cases test by test, continue*;
- g. Klik *normal* pada *Test Distribution*, lalu *ok* (Lakukan kembali untuk menghitung uji normalitas variabel Y).

Adapun hipotesis dasar pengambilan keputusan uji normalitas yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melihat *Asymptotic significance 2-tailed* pada tabel hasil uji normalitas dengan bantuan aplikasi program *SPSS Versi 21.0 for Windows* sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal).

Ha : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal).

Dasar Pengambilan Keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai *Asymptotic Significance 2-tailed*  $> 0,05$ , maka Ho diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- b. Nilai *Asymptotic Significance 2-tailed*  $< 0,05$ , maka Ha diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi tidak normal.

Sedangkan rumus yang digunakan dalam teknik pengujian normalitas data menggunakan *chi kuadrat* adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Sumber : Riduwan (tahun 2013 hlm 121-124)

Mencari nilai chi kuadrat dengan menggunakan rumus tersebut setelah sebelumnya telah melalui proses sebagai berikut (Riduwan, 2013, hlm. 121-124):

- a. Menentukan skor mentah terbesar dan terkecil;
- b. Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah (STT – STR) sebagai berikut:

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

Sumber : Riduwan (tahun 2013 hlm 121-124)

- c. Menentukan banyak kelas (BK) dengan menggunakan rumus Strugess sebagai berikut:

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

Sumber : Riduwan (tahun 2013 hlm 121-124)

- d. Menentukan panjang kelas interval  $i$ ), dengan rumus rentang dibagi dengan banyaknya kelas, seperti berikut ini.

$$i = \frac{R}{BK}$$

Sumber : Riduwan (tahun 2013 hlm 121-124)

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi;

- f. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Sumber : Riduwan (tahun 2013 hlm 121-124)

- g. Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

Sumber : Riduwan (tahun 2013 hlm 121-124)

- h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

Menentukan kelas batas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval di tambah 0,5.

- 1) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{S}$$

Sumber : Riduwan (tahun 2013 hlm 121-124)

- 2) Mencari luas 0-Z dari tabel Kurva Normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- 3) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada garis berikutnya.
- 4) Mencari frekuensi yang diharapkan (*fe*) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).

- i. Mencari *chi kuadrat* hitung  $X^2_{hitung}$  dengan rumus:  
Membandingkan  $X^2_{hitung}$  dan  $X^2_{tabel}$

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Sumber : Riduwan (tahun 2013 hlm 121-124)

- j. Dengan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) = k-1. Sehingga akan diperoleh kesimpulan jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  artinya distribusi data tidak normal, kemudian jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  artinya distribusi data normal.

## 6. Uji Hipotesis Penelitian

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X (Profesionalisme Guru) dengan variable Y (Kinerja Guru) rumus yang digunakan Akdon dan Sahlan (2005: hlm.197):

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Nilai-nilai variabel kinerja mengajar guru diramalkan

a = Harga garis regresi yaitu apabila Profesionalisme Guru =  
d

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang  
Profesionalisme Guru. jika satu unit perubahan terjadi  
pada Profesionalisme Guru.

x = Nilai-nilai variabel Profesionalisme Guru

Untuk mengetahui nilai a dan b, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Sumber : Akdon dan Sahlan 2005 hlm 197

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber : Akdon dan Sahlan 2005 hlm 197

Adapun langkah-langkah perhitungan untuk mencari nilai analisis regresi linear melalui *SPSS 21.0 for Windows* yaitu sebagai berikut :

- 1) Buka program *SPSS*;
- 2) Aktifkan *data view*, masukan data baku variabel X dan Y;
- 3) Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*;
- 4) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y kekotak dependen;
- 5) Klik *statistic*, lalu centang *estimates*, *model fit R square*, *descriptive*, klik *continue*;
- 6) Klik *plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*;
- 7) Masukan *ZPRED* ke kotak Y dan *ZPRES* ke kotak X;
- 8) Pilih *Histogram* dan *normal probability plot*, klik *continue*;
- 9) Klik *save* pada *predicated value*, pilih *unstandarizeddan prediction intervals* klik *mean* dan *individu*, lalu *continue*;
- 10) Klik *options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05, lalu klik *continue* dan ok.

#### b. Uji Koefisien Korelasi

Arikunto (2010, hlm. 313) menjelaskan bahwa koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara dua variabel

atau lebih. Adapun rumus korelasi *product-moment* (rumus 3) yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x - (\sum x)^2) (n \sum y - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r : korelasi antara Profesionalisme dengan Mutu Kinerja Guru  
 x : variabel Profesionalisme Guru  
 y : variabel Kinerja Guru  
 xy : jumlah skor hasil perkalian skor X dan Y  
 n : jumlah sampel yang diteliti  
 Dengan internal koefisien :  $0 \leq r \leq 1$

Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan kalasifikasi diperoleh dari Sugiyono (2010, hlm.257) sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi**

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono(2010:hlm. 257)

Adapun dalam perhitungan menggunakan *SPSS 21.0 for Windows*, langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencari koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka Program SPSS, destinasikan variabel view dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut :  
 Kolom *name* pada baris pertama isi dengan X dan baris kedua isi dengan Y.
  - a) Kolom *type* isi dengan numeric;
  - b) Kolom *Widht* diisi dengan 8;

- c) Kolom *decimal* = 0;
  - d) Kolom label untuk baris pertama diisi ketikan nama variabel X dan baris kedua dengan ketikan nama variabel Y;
  - e) Kolom *value* dan *missing* diisi dengan *none*;
  - f) Kolom *Columns* diisi dengan 8;
  - g) Kolom *Align* pilih *center*;
  - h) Kolom *measure* pilih *scale*.
- 2) Aktifkan *data view* kemudian memasukan data baku variabel X dan Y;
  - 3) Klim menu *Analyze*, kemudian pilih *correlate* dan pilih *bivariate*;
  - 4) Sorot variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara mengklik tanda panah;
  - 5) Tandai pilihan pada kotak *pearson*;
  - 6) Klik *options* dan tandai pada kotak pilihan *mean and standart deviation*. Klik *continue* .Klik Ok;

### c. Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hal.188) berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Akdon (2008 hlm 188)

Keterangan :

- $t_{hitung}$  = Nilai t
- r = Nilai Koefisien Korelasi
- n = Jumlah Sampel

Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$ , uji satupihak, dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ , dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan, dan

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan.

**d. Uji Koefisien Determinasi**

Kemudian untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebasnya maka digunakan rumus koefisien determinasi dengan keterangan sebagai berikut (Sugiyono, 2016, hlm.154) :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

*Sumber : Sugiyono ( 2016 hlm 154)*

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi product moment